

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : DEVANI TISANTI

NIM 125180204

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEVANI TISANTI
NIM : 125180204
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-
2019

Jakarta, 13 Desember 2021

Pembimbing,



(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : Devani Tisanti

N I M 125180204

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Linda Santioso, S.E., M.Si., Ak.
2. Anggota : Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.
Malem Ukur Tarigan, Drs., Ak., M.M, CA.

Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing



Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2017-2019**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba. Penelitian ini menggunakan sampel dari 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2017-2019. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software Eviews 10.0* dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci: Praktik perataan laba, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional

The purpose of this research is to obtain empirical evidence of the effect of leverage, firm size, firm age, and institutional ownership on income smoothing practice. This research used the sample of 82 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with 2017-2019 research period. Data processing in this research used Eviews 10.0 software and hypothesis testing used logistic regression analysis. The result of this research shows that leverage, firm size, and firm age have negative and significant effect on income smoothing practice while institutional ownership does not have significant effect on income smoothing practice.

Keyword: Income smoothing practice, leverage, firm size, firm age, institutional ownership

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan, skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari keikutsertaan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Oleh sebab itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pikiran, bimbingan, dan arahan dengan sabar dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan adik yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan yaitu Cindy Eva Fortuna, Cindy Tanujaya, Novlyn, dan Hilary Larissa Valencia

yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun akan diterima oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca.

Jakarta, 13 Desember 2021

Penulis,



Devani Tisanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah.....	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	8
3. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>).....	10
2. <i>Leverage</i>	11
3. Ukuran Perusahaan.....	11
4. Umur Perusahaan	12

5. Kepemilikan Institusional	12
C. Kaitan antara Variabel	13
1. <i>Leverage</i> dan Perataan Laba	13
2. Ukuran Perusahaan dan Perataan Laba	13
3. Umur Perusahaan dan Perataan Laba	14
4. Kepemilikan Institusional dan Perataan Laba.....	15
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	21
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Praktik Perataan Laba	21
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	22
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	23
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Perataan Laba	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	25
C. Operasionalisasi Variabel	26
1. Variabel Dependen (Y).....	26
2. Variabel Independen (X)	27
D. Analisis Data.....	29
1. Uji Statistik Deskriptif.....	29
2. Analisis Regresi Logistik.....	30
3. <i>Goodness-of-Fit Test (Hosmer-Lemeshow)</i>	31
4. Uji <i>McFadden R-squared</i>	31
5. Uji <i>LR Statistic</i>	32
6. <i>Percently Correctly Predicted Test</i>	32
7. Uji Z.....	32
E. Asumsi Analisis Data	33
1. Uji Multikolinearitas	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	34
B. Deskripsi Obyek Penelitian	39

C. Hasil Uji Asumsi Data.....	41
1. Uji Multikolinearitas	41
D. Hasil Analisa Data	43
1. Analisis Regresi Logistik.....	43
2. Hasil <i>Goodness-of-Fit Test (Hosmer-Lemeshow)</i>	46
3. Hasil Uji <i>McFadden R-squared</i>	48
4. Hasil Uji <i>LR Statistic</i>	49
5. Hasil <i>Percently Correctly Predicted Test</i>	50
6. Uji Z.....	50
E. Pembahasan.....	52
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Praktik Perataan Laba	53
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	54
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	54
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Perataan Laba	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan dan Saran	59
1. Keterbatasan.....	59
2. Saran	60
DAFTAR BACAAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78
SURAT PERNYATAAN	79
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	16
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	35
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Melakukan Perataan Laba	36
Tabel 4. 3 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Tidak Melakukan Perataan Laba	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	44
Tabel 4. 7 Hasil Eksponensial Koefisien.....	45
Tabel 4. 8 Hasil <i>Goodness-of-Fit Test (Hosmer-Lemeshow)</i>	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>McFadden R-Squared</i>	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>LR Statistic</i>	49
Tabel 4. 11 Hasil <i>Percently Correctly Predicted Test</i>	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Z.....	51
Tabel 4. 13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2017	66
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2018	69
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2019	72
Lampiran 4. Hasil <i>Output Eviews</i>	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan sekaligus bentuk pertanggungjawaban pihak perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Informasi yang disajikan pada laporan keuangan mencerminkan bagaimana kinerja dari manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran atas kondisi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan ekonomi, tidak hanya bagi pihak internal perusahaan namun juga pihak eksternal. Pada umumnya, laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dari banyaknya pos-pos yang tercantum dalam laporan keuangan, laba merupakan komponen yang seringkali mendapatkan perhatian. Tidak jarang informasi laba digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Akan tetapi, dalam membuat penilaian terhadap perusahaan, para pengguna laporan keuangan cenderung hanya berpaku kepada laba yang dihasilkan tanpa melihat lebih lanjut prosedur dalam memperoleh laba tersebut. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan perilaku tidak semestinya (*dysfunctional behavior*) berupa praktik perataan laba (*income smoothing*) (Pratama, 2012).

Praktik perataan laba merupakan upaya dari manajemen untuk membuat laba yang kelihatan berfluktuasi menjadi lebih stabil. Hal ini dilakukan dengan memindahkan laba yang lebih tinggi pada suatu periode ke periode yang memiliki laba lebih rendah (Ernayani, Herianingrum, Widiastuti, Harianto, dan Zainal, 2020). Dengan menormalkan labanya, perusahaan dapat mempertahankan

reputasinya dengan memberikan citra bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah (Sulistiawati dan Rasyid, 2021). Laba yang stabil akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan mempertahankan investor yang sudah ada (Savitri, 2019).

Praktik perataan laba dilakukan dengan harapan agar laba yang dilaporkan sesuai dengan keinginan manajemen dan ekspektasi dari investor. Meskipun dapat mengurangi keandalan dari laporan keuangan, praktik perataan laba dianggap sebagai hal yang wajar karena tidak melanggar standar akuntansi (Sumarno dan Heriyanto, 2012). Perihal etis atau tidaknya praktik perataan laba masih menjadi pro dan kontra yang diperdebatkan. Praktik perataan laba dipandang sebagai kecurangan bagi para praktisi, tetapi menurut para akademisi, praktik perataan laba bukanlah kecurangan karena masih dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum (PABU) (Tsuroyya dan Astika, 2017). Namun demikian, praktik perataan laba dapat mengakibatkan investor jatuh kepada keputusan yang salah karena informasi mengenai laba yang menyesatkan (Rowena dan Hendra, 2020).

Adapun beberapa faktor yang dapat mendorong terjadinya praktik perataan laba antara lain: *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional. *Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Menurut Tamara dan Tundjung (2019), *leverage* yang tinggi akan membuat pengawasan yang diberikan oleh pihak kreditur semakin besar sehingga akan sulit bagi manajemen untuk melakukan manipulasi atas data keuangan. Manajemen lebih memilih untuk tidak melakukan perataan laba karena adanya kemungkinan akan terdeteksi oleh kreditur.

Skala besar atau kecilnya sebuah perusahaan ditentukan dari ukuran perusahaan. Menurut Pradipta dan Susanto (2019), semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih mendapatkan perhatian dari publik dan pihak eksternal sehingga sulit bagi perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba karena adanya pengawasan tersebut.

Umur perusahaan merupakan ukuran lamanya sebuah perusahaan berdiri. Menurut Andalawestyas dan Ariyati (2020), perusahaan yang lebih lama didirikan memiliki lebih banyak pengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dan memiliki kontrol yang baik untuk mengendalikan keandalan dari laporan keuangan sehingga cenderung tidak melakukan praktik perataan laba.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi. Menurut Putra, Mahaputra, dan Pasupati (2021), kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk mengawasi kinerja dari manajemen. *Monitoring* terhadap perusahaan akan menjadi semakin efektif apabila jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusional semakin besar. Pengawasan tersebut akan membuat manajemen menjadi tidak leluasa untuk melakukan manipulasi atas informasi laba sehingga dapat mencegah terjadinya praktik perataan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini disusun dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019”**.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah, Pardistya, Mahpudin, dan Nophiansah (2021) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Ginantra dan Putra (2015) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Burhan dan Malau (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Di sisi lain, penelitian Putra, dkk. (2021) menemukan bahwa *leverage* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian yang dilakukan Sari dan Kristanti (2015) menunjukkan bahwa umur, ukuran, dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Penelitian Ridwan dan Fransiska (2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, pemegang saham publik, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Adapun penelitian Gunawati dan Susanto (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sedangkan ukuran perusahaan, rasio utang, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik perataan laba menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian, sehingga perlu untuk dilakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

3. Batasan Masalah

Objek dari penelitian ini adalah praktik perataan laba sebagai variabel dependen serta *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama tiga tahun, yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sebelumnya telah diuraikan, maka permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan

sebagai berikut: a. Apakah *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba?, b. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba?, c. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba?, dan d. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan untuk: a. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba, b. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba, c. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan terhadap praktik perataan laba, dan d. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik perataan laba.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun manfaat operasional. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktik perataan laba dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat operasional. Bagi investor dan para pengguna eksternal laporan keuangan, penelitian ini dapat memberikan informasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong terjadinya praktik perataan laba sehingga dapat menjadi pertimbangan saat membuat keputusan ekonomi. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan. Walaupun kebijakan tersebut diambil untuk memenuhi

ekspektasi publik, praktik perataan laba dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

DAFTAR BACAAN

- Andalawestyas, M. & Ariyati, T. (2020). Karakteristik Perusahaan dan Perataan Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 60-86.
- Anggraeni, M. D. & Adiwijaya, Z. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Lverage, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G. H., Kraus, K., & Nilsson, G. (2014). *Management Control Systems*. Berkshire: McGraw-Hill Education.
- Budiansyah, H., & Rasyid, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 844-851.
- Burhan, M. C., & Malau, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1), 26-43.
- Carolline & Santioso, L. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Profitability dan Cash Holding terhadap Income Smoothing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1353-1361.
- Dewantari, N. P. S., & Badera, I. D. N. (2015). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage sebagai Prediktor Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 538-553.
- Dwiastuti, L., Agusti, R., & A, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Perataan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 503-517.
- Endarwati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Perataan Laba. *Akrual*, 2(2), 106-120.
- Ernayani, R., Herianingrum, S., Widiastuti, T., Harianto, R. P., & Zainal, M. I. (2020). Factors Influencing Income Smoothing Practice in the Oil and Natural

Gas Mining Companies during 2012-2016 Period. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 359-365.

Ghozali, I. dan Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ginantra, I., & Putra, I. N. W. A. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dividend payout ratio dan net profit margin pada perataan laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 602-617.

Gunawati, M. N. & Susanto, Y. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), 73-82.

Jaya, M. N. F., & Dillak, V. J. (2019). Income Smoothing: Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks Kompas100 Tahun 2013 Sd 2017). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 11(2), 85-95.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Karjono, A., & Adriella, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Pengelolaan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 116-136.

Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(2).

Natalia, C., & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 619-628.

Nurdiansyah, D., Pardistya, I., Mahpudin, E., & Nophiansah, D. (2021). The Empirical Evidence of the Effect of Company Size, Leverage and Profitability on Income Smoothing. *Accounting*, 7(7), 1805-1812.

Obeidat, M. I. S. (2021). Relationship between Firm Size and Profitability with Income Smoothing: Evidence from Food and Beverages (F&B) Firms in Jordan. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 789-796.

- Oviani, Z., Wijaya, E. Y., & Sjahrudin. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2).
- Pradipta, A. & Susanto, Y. K. (2019). Firm Value, Firm Size and Income Smoothing. *J. Fin. Bank. Review*, 4(1), 01-07.
- Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi KAP dan Likuiditas terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 188-194.
- Prasojo, P., & Fatayati, I. R. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1), 183-202.
- Pratama, D. F. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba. *Journal of Accounting and Investment*, 13(1), 35-43.
- Pratomo, D., Kurnia, K., & Ikram, A. D. (2019). The Effect of Ownership Structure on Income Smoothing. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(1), 73-82.
- Putra, M. D. P., Mahaputra, I. N. K. A., & Pasupati, B. (2021). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 33-50.
- Rakhmawati, I., & Churni'mah, I. M. (2020). Karakteristik, Profitabilitas dan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(2), 149-162.
- Ridwan, R., & Fransiska, F. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(1), 31-38.
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).
- Rowena, J. & Hendra, H. (2020). Praktik Perataan Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 183-196.
- Safitri, F. V. E., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan

Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 192-211.

Sanjaya, W., & Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358.

Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kelompok Usaha terhadap Perataan Laba Studi Kasus pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI. *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, 1(1), 185-213.

Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return on Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Menara Ilmu*, 13(2), 77-84.

Sari, R. P., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 77-88.

Savitri, E. (2019). Can Effective Tax Rates Mediate The Effect of Profitability and Debts on Income Smoothing?. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 89.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.

Sellah, S., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Nilai Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*.

Sisdianto, E., Ramdani, R. F., & Fitri, A. (2019). Pengaruh Discretionary Accrual terhadap Earnings Management: Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(1), 27-38.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV ALFABETA.

- Sulistiawati, D., & Rasyid, R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 903-910.
- Sumarno, J. & Heriyanto (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 209-226.
- Suryandari, N. N. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing. *Media Komunikasi FIS*, 11(1), 196-205.
- Tamara, O., & Tundjung, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 655-665.
- Thoharo, A., & Andayani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Income Smoothing, Dengan Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(2).
- Tsuroyya, M. U., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage pada Income Smoothing dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2273-2302.
- Uswati, L., & Mayangsari, S. (2016). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Future Stock Return dengan Asimetri Informasi sebagai Variabel Moderating. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 20(2), 242-259.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.
- Wicaksono, F., Kristiyanti, L. M. S., & Rukmini, R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017–2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1).
- Zuhriya, S., & Wahidahwati, W. (2015). Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).